

# CLINICAL INTERVENTION

Kuliah 5

Adriatik Ivanti, M.Psi, Psi

# PSYCHOTHERAPY

- ▶ Tindakan yang dilakukan oleh praktisi kesehatan mental dan diadministrasikan dalam setting hubungan klien-terapis secara profesional yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah psikologis yang dialami klien.
- ▶ Pada psikoterapi → paling sedikit terdiri dari 1 klien dengan 1 terapis.

# KLIEN

- ▶ Klien adalah individu yang mencari pertolongan untuk beragam alasan, seperti pernikahan yang tidak bahagia, kurang PD, ketakutan berlebih, krisis identitas, depresi, masalah seksual, dll.
- ▶ Pada sebagian orang, masalahnya tersebut akan berdampak pada fungsi sehari-harinya → sangat mungkin terjadi bunuh diri, menyakiti orang lain, dan butuh masuk RSJ.
- ▶ Pada sebagian orang lainnya, masalahnya tidak sampai mengganggu fungsi sehari-hari, namun tetap menyebabkan perasaan tidak bahagia

# MASALAH YANG DIHADAPI KLIEN

- ▶ Di US, kasus yang banyak terjadi adalah: anxiety disorder, mood disorder, impulse control disorder, and substance abuse disorders
- ▶ Disorders dapat terjadi pada satu titik kehidupan, bahkan disorder yang serius dapat dimulai pada usia 14 tahun.
- ▶ Tidak semua klien akan mencari pertolongan profesional sehingga dapat mengakibatkan kejadian yang tidak diharapkan seperti membunuh, bunuh diri, dll.

# KESUKSESAN TERAPI

- ▶ Sangat tergantung dengan karakteristik klien dan ketepatan diagnosa
- ▶ Ada usaha untuk memasangkan satu treatment tertentu dengan diagnosa tertentu. Ternyata tidak efektif juga dalam menurunkan gangguan masalah psikologis.
- ▶ Begitupun dengan karakteristik klien, seperti jenis kelamin, usia, suku, status sosial, kecerdasan, agama. Hanya beberapa yang menunjukkan hubungan dengan keefektifan terapi.

# SIKAP DAN KEPERIBADIAN KLIEN

- ▶ Penelitian-penelitian menemukan:
  1. Keterbukaan yang diiringi dengan kecerdasan klien (inteligensi dan emosional) akan mempengaruhi hasil terapi
  2. Motivasi untuk berhasil mengikuti terapi juga dapat dijadikan prediktor keberhasilan terapi.
  3. Cara pandang klien terhadap kemampuan terapis (Internal representation) menyumbangkan faktor penting untuk keberhasilan terapi
  4. Level of distress, expectation for treatment success, and coping styles.

# TERAPIS

- ▶ Harus memiliki kemampuan interpersonal yang kuat → komunikasi, kemampuan membangun hubungan, dan self-monitoring
- ▶ Mampu membahasakan yang tidak dapat diungkapkan secara jelas oleh klien → sehingga klien belajar kosa kata psikologis yang baru
- ▶ Therapist-building skills are critical → terapis harus mampu berbicara secara tulus dan memberikan dukungan yang hangat tanpa harus menilai.

- ▶ Kualitas hubungan harus tulus, empati, dan unconditional positive regards.
- ▶ Self-controlled dan simpatik.
- ▶ Positive attitudes towards themselves and people in general

### Self monitoring skills

- ▶ Mahzab yang berbeda menggunakan self-monitoring yang berbeda
- ▶ Psikoanalisa → melihat analisisnya sendiri benar atau tidak
- ▶ Kognitif atau behavior → perlu melihat kejadian empiris



# PENGALAMAN DAN TRAINING TERAPIS

- ▶ Training beragam tema agar dapat memahami klien
- ▶ Therapist with more training and experience have lower client drop-out
- ▶ Terapis yang dikatakan berpengalaman adalah yang memiliki 5 tahun pengalaman bekerja di public health services
- ▶ Kesulitan yang dihadapi terapis:
  1. Competency-related difficulties
  2. Personality-based difficulties
  3. Situational difficulties

# THERAPEUTIC RELATIONSHIP

- ▶ Ada tiga dimensi pada therapeutic relationship:
  1. The emotional bonds that develop between therapist and clients
  2. The shared understanding of what is to be done
  3. What is to be achieved
- ▶ Alliance → a shared understanding about the professional relationship and the kinds of interactions that take place within that pact.

- ▶ Alliance → dengan hubungan yang baik antar terapis-klien, teknik psikoterapi yang biasa pun dapat berhasil → critical but less inclined
- ▶ Carl Rogers → positive therapeutic relationship develops because their therapist creates conditions known as acceptance, genuineness, and unconditional positive regards
- ▶ Behavioristik → kurang peduli dengan aliansi. Aliansi akan muncul bila akan menerapkan teknik perubahan perilaku →

# THE SETTING OF PSYCHOTHERAPY

## 1. Outpatient

- ▶ Butuh privasi → klien hanya mau ada klien-terapis saja
- ▶ Ruangan kedap suara
- ▶ Tapi ruangnya juga jangan jauh-jauh dari orang

## 2. Inpatient

- ▶ Public, private, hospital, residential rehabilitation

# THE GOALS OF CLINICAL INTERVENTIONS

1. Reducing emotional Discomfort
2. Fostering Insight
3. Encouraging catharsis
4. Providing new information
5. Assigning extratherapy task
6. Developing faith, hope, and expectation for change

# ETHICAL GUIDELINE FOR CLINICAL INTERVENTION

- ▶ APA ethics code
- ▶ General Principles
  1. Beneficence and Non maleficence (baik dan tidak mencelakakan)
  2. Fidelity and responsibility
  3. Integrity
  4. Justice
  5. Respect for people's rights and dignity

- ▶ Four horsemen professional ethics :
  1. Confidentiality → therapist protects the client's privacy
  2. Competency → therapist responsible and practice only within their areas of expertise
  3. Informed Consent → obligates therapist to tell clients about limits of confidentiality, potential outcomes of treatments, etc
  4. Conflict of Interest → therapist's obligation to maintain therapeutic boundaries or a therapeutic framework

# PRACTICAL ASPECTS OF CLINICAL INTERVENTION

1. Treatment duration and fees
2. Record keeping → identifying information, dates and types of service, fees, assessment results, treatment plans, consultation with others
3. Case formulation and treatment planning. Treatment planning ada 3, yaitu:
  - Therapist based treatment = theory based treatment = mahzab yang dianut terapis
  - Diagnosis based treatment
  - Outcome based treatment → personality traits, orientation, situational setting
4. Therapist objectivity and self-disclosure
5. Termination